

**USULAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**CAP (*STAMP*) BATIK SEBAGAI MATERIAL INTERIOR
(DIVERSIFIKASI FUNGSI UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA CAP BATIK)**

TIM PENGUSUL

KETUA:

**Harmilyanti Sulistyani, S.T., M.Sc.
NIDN. 0006027710**

ANGGOTA:

**Veronika Kristanti P.L., S.Sn., M.A.
NIDN: 0016126905**

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

JANUARI 2013

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Penelitian : CAP (STAMP) BATIK SEBAGAI MATERIAL INTERIOR (DIVERSIFIKASI FUNGSI UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA CAP BATIK)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 706/ Desain Interior

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Harmilyanti Sulistyani, S.T., M.Sc.

b. NIDN : 0006027710

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Desain Interior

e. Nomor HP : 08122629326

f. Alamat Surel (e-mail) : harmilyantis@gmail.com

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Veronika Kristanti P.L., S.Sn., M.A.

b. NIDN : 0016126905

c. Perguruan Tinggi : ISI Surakarta

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 tahun

Penelitian Tahun ke : 1 (satu)

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 100.000.000,00

Biaya Tahun Berjalan : - diusulkan ke Dikti : Rp. 43.500.000,00
- dana internal PT : Rp. -
- dana institusi lain : Rp. -
- inkind

Surakarta, 2. Februari 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. I Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

Ketua Peneliti,

Harmilyanti Sulistyani, S.T., M.Sc.
NIP. 196703051998032001

Menyetujui,
Ketua LPPMPP ISI Surakarta



Dr. I Nyoman Murtana, S.Kar., M.Hum
195812311982031039

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
BAB I. PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan Khusus	5
C. Urgensi (Keutamaan)	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Cap Batik	6
B. Alat dan Bahan Interior	8
C. Diversifikasi	8
D. Industri Rumah Tangga	9
E. Studi Pendahuluan Tentang pengrajin Cap Batik.....		10
F. Kerangka Teoritik	13
BAB III. METODE PENELITIAN	13
A. Metode Penelitian	13
B. Langkah-Langkah Penelitian	14
C. Sumber Data	14
D. Teknik Pengumpulan Data	14
E. Analisis Data	15
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL	16
PENELITIAN		
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN		

RINGKASAN

Pengakuan batik sebagai pusaka (*heritage*) dunia oleh UNESCO memberi dorongan positif terhadap perkembangan batik. Namun hal tersebut belum menyentuh industri kecil cap batik yang merupakan sektor pendukung batik cap. Pengetahuan dan keahlian membuat cap tidak menurun ke generasi selanjutnya karena nilai ekonominya tidak menjanjikan.

Metode eksperimental digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan prototipe yang tepat sesuai dengan kondisi pasar. Pemodelan elemen interior untuk acuan prototipe menggunakan program komputer grafis 3D Studio Max. Hal ini dilakukan untuk menekan biaya, karena visualisasi dari pemodelan program komputer grafis 3D Max saat ini sudah mendekati kondisi real. Prototipe dibuat untuk uji pasar sebelum diproduksi massal.

Tujuan jangka panjang penelitian yaitu temuan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri cap batik. Minat untuk menekuni profesi pembuat cap batik dapat meningkat dengan bertambahnya nilai ekonomi cap batik. Target khusus penganeekaragaman fungsi cap batik juga diharapkan untuk memberikan alternatif material interior dan alat untuk membentuk elemen interior.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini batik telah menemukan gairah baru. Dari beberapa jenis batik yang dikenal, batik tulis masih menjadi primadona karena prosesnya yang memiliki nilai seni tinggi sedangkan batik cap populer karena faktor ekonomi. Walaupun dalam perjalanan dan perkembangan batik, jenis batik cap memiliki peran namun masyarakat awam masih memandang sebelah mata dengan proses pembatikan dengan cap. Nilai ekonomi batik cap tidak setara dengan batik tulis karena proses pembuatannya tidak menuntut keahlian khusus dan diproduksi massal.

Popularitas batik cap karena harganya bersaing dari sisi ekonomi. Namun sayang popularitas tersebut tidak diikuti oleh alat cap atau *stamp* batik. Terlepas dari nilai seni batik, cap batik juga merupakan sebuah karya seni anak bangsa. Proses pembuatan cap (*stamp*) batik menunjukkan nilai seni yang dimiliki. Untuk menghasilkan sebuah cap diperlukan keahlian dan perlakuan material yang cukup rumit. Umur cap batik yang cukup lama hingga lebih dari 10 tahun mendukung kepunahannya. Pengrajin hanya akan membuat motif baru berdasarkan pesanan. Pada saat motif sudah tidak populer maka cap batik tidak dimanfaatkan lagi.

Program komputer grafis saat ini telah mencapai hasil yang mampu menghasilkan visualisasi seperti kondisi real. Ciri khas kegiatan menggunakan

komputer yaitu efisiensi waktu, akurasi tinggi, dan produk masal. Program komputer grafis 3D Studio Max berfungsi mengaktualisasikan gagasan atau ide membuat pemodelan 3D dan presentasi interior berupa animasi dalam format Avi.

Permasalahan fungsi karya seni cap batik digali karena keberadaannya yang terancam hilang akibat tidak adanya generasi penerus yang menjadi pengrajin. Dari uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah diversifikasi atau penganeekaragaman fungsi cap batik untuk meningkatkan nilai ekonominya?
2. Bagaimanakah diversifikasi atau penganeekaragaman fungsi cap batik untuk mencari alternatif material interior?

Batasan ruang lingkup garap meliputi pemodelan elemen interior yang memanfaatkan cap batik dengan Program komputer grafis 3D Studio Max. Pemodelan digunakan sebagai acuan pembuatan prototipe. Prototipe akan menjadi panduan pengembangan fungsi cap batik.

B. Tujuan Khusus

Penganeekaragaman fungsi cap batik diharapkan mampu meningkatkan nilai ekonominya. Hal tersebut menjadi target untuk mencapai tujuan yaitu pengembangan industri kecil cap batik sebagai usaha kecil padat karya. Diversifikasi fungsi secara tidak langsung akan meningkatkan nilai jual cap batik sekaligus memberi alternatif material untuk interior. Penelitian diharapkan memberi kontribusi terhadap pelestarian karya seni cap batik. Tumbuhnya minat menjadi pengrajin menjadi target setelah nilai ekonomi cap batik dicapai. Manfaat untuk pengembangan Ilmu, Teknologi dan Seni diperoleh dari temuan alternatif material untuk interior.

C. Urgensi (Keutamaan)

Penelitian dengan target diversifikasi fungsi cap batik mendesak untuk dilakukan karena jumlah pengrajin yang menekuni saat ini sangat sedikit. Jika dibiarkan sangat mungkin keahlian membuat cap batik akan punah. Diversifikasi atau penganeekaragaman fungsi cap batik untuk mengenalkan dan mempopulerkannya agar nilai guna bertambah sehingga nilai ekonomi ikut meningkat. Diharapkan minat menjadi pengrajin juga akan tumbuh. Di lain pihak penelitian perlu dilakukan dengan target temuan diversifikasi fungsi cap batik menjadi alternatif material interior. Saat ini cap batik yang ada dipasaran terbuat dari tembaga. Materi ini memiliki kelebihan dari

sisi warna dan sifat bahan jika dijadikan material interior. Target diversifikasi fungsi cap batik didukung dengan upaya eksperimen bahan.

Pembahasan yang terkait dengan fokus cap batik dan pengrajin belum banyak dilakukan. Dari penelusuran awal ditemukan pembahasan tentang pengrajin cap batik di Sukoharjo. Fokus pembahasan hanya pada minimnya pengrajin cap batik. Tulisan lain tentang minimnya pengrajin cap batik diperoleh dengan lokus Dusun Tarudan Kabupaten Bantul. Diversifikasi fungsi cap batik belum disinggung dari tulisan yang terdahulu. Penelitian Cap (*Stamp*) Batik Sebagai Material Interior (Diversifikasi Fungsi Untuk Mendorong Pertumbuhan Industri Rumah Tangga Cap Batik) diarahkan untuk mengembangkan fungsi cap batik. Originalitas penelitian terletak pada diversifikasi fungsi untuk meningkatkan nilai ekonomi cap batik dengan lokus di Surakarta.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian khusus yang membahas cap (stamp) batik belum banyak dilakukan. Mayoritas pustaka mutakhir yang menyajikan keterangan tentang cap batik hanya bagian kecil dari pembahasan batik. Beberapa pustaka yang membahas cap batik merupakan pustaka yang terbit antara tahun 1920 hingga tahun 1940 dan berbahasa Inggris atau Belanda.

A. Cap Batik

Cap batik hadir karena adanya kebutuhan batik dengan pengerjaan yang lebih cepat dan dapat menghasilkan batik lebih banyak dalam waktu singkat. Batik cap mulai diproduksi sekitar 1860 (Lewis, 1924:1). Pengecapan kain dilakukan oleh laki-laki. Hal ini berbeda dengan batik tulis yang didominasi oleh perempuan. Jika dilihat ukuran dan berat bendanya pengoperasian cap batik membutuhkan tenaga yang besar daripada canting. Lebih lanjut Lewis menjelaskan proses baru diperkenalkan dengan cara lilin ditransfer ke kain menggunakan stempel logam yang telah dicelupkan ke dalam lilin cair dan kemudian ditekan pada kain. Metode pembatikan menggunakan cap memiliki kemiripan dengan teknik pembatikan dengan lilin di Madras India yang telah ada pada abad 15 (Mijer, 1921:7). Masih menurut Mijer (1921:12), cap batik dibedakan menjadi tiga karena bobotnya. Yang paling ringan digunakan untuk pembuatan garis halus, yang kedua berat untuk lini yang lebih berat, sementara yang ketiga dan berat paling berat digunakan untuk kerangka kerja.



Gambar 1. Proses pembuatan batik cap
Sumber: www.batikklewer.wordpress

Asal kata cap adalah kata *chop* dari India (Lewis, 1924:1). Mulai dikenal di Indonesia tahun 1860 karena kebutuhan pasar yaitu batik dengan harga terjangkau. Keberadaan cap batik menambah jumlah produksi kain batik. Dari sisi produksi, batik cap dimasukkan dalam kategori teknologi madya. Batik cap memadukan efisiensi dan kontrol artistik manusia (Anas, -:174).

Bahan logam lebih lama menyimpan panas sehingga malam cair cap batik yang utama adalah tembaga (*red cooper*). Cap batik terbuat dari kawat dan lembaran tembaga yang disusun menyesuaikan desain. Sisi inilah yang nantinya dicelup lililin cair dan digunakan untuk membuat motif di kain. Semua potongan tembaga dirangkai pada rangka atau lempengan sebagai dasar dan dilengkapi pegangan. Cap batik ada dua jenis. Cap tunggal dan cap berpasangan. Cap batik berpasangan dibuat saling berlawanan karena dipakai pada sisi kaen yang berlawanan. Kuantitas produksi cap dari pengrajin tidak banyak. Hal ini disebabkan oleh umur cap batik yang cukup lama yaitu sampai 10 tahun.



Gambar 2. Cap Batik

Motif batik cap yang cepat berubah pun tidak mempengaruhi kuantitas produksi cap batik. Motif diambil dari motif tua yang telah ada atau desain baru baik dari ornamen nusantara ataupun ornamen dari luar Indonesia misalnya Cina, Jepang, India. Jika dilihat sebagai barang Cap batik memiliki nilai artistik selain nilai ekonominya. Pekerjaan yang memerlukan keahlian tinggi, dan saat ini tidak banyak yang memiliki keahlian tersebut.

B. Alat dan Bahan Interior

Interior atau tata ruang dalam tidak bisa dilepaskan dengan material dan alat pembentuk elemennya. Pemilihan unsur pembentuk interior berdasarkan analisis kebutuhan untuk menunjang fungsi dengan pertimbangan ergonomi dan antropometri. Keputusan berdasarkan analisis harus memperhatikan kebutuhan si pemakai, jenis kegiatan dan lokasi. Hal lain yang harus diperhatikan adalah aspek dekorasi sesuai dengan tema atau gaya yang ingin dicapai. Dasar pertimbangan tersebut di atas juga mendasari pengambilan keputusan jenis dan desain furniture serta asesoris interior yang dipilih.

C. Diversifikasi

Kata diversifikasi memiliki pengertian: 1) penganeekaragaman; 2) *Ekonomi* penganekaan usaha untuk menghindari ketergantungan pd ketunggalan kegiatan, produk, jasa, atau investasi (<http://www.artikata.com/arti-325466-diversifikasi.html>). Jika dijabarkan diversifikasi ialah usaha memperluas macam barang yang akan dijual.

Ini merupakan usaha yang berlawanan dengan spesialisasi. Ada berbagai alasan yang mendorong suatu perusahaan mengadakan diversifikasi produk. Keinginan mengadakan perluasan usaha menjadi pendorong utama. Kegiatan menjadi serba besar, kemungkinan mendapatkan keuntungan juga akan lebih besar, karena diproduksi sejumlah besar barang yang dibutuhkan konsumen atau paling tidak pendapatan stabil, sebab kerugian menjual barang yang satu dapat ditutup dengan keuntungan menjual barang yang lain (<http://id.shvoong.com/business-management/management/2084016-pengertian-diversifikasi/#ixzz1qEDsovjM>). Penganekaragaman fungsi cap batik diharapkan mampu meningkatkan nilai ekonominya.

D. Industri rumah tangga

Pembahasan industri rumah tangga tidak dapat dipisahkan dengan Usaha kecil. Jika dirunut dasar hukumnya yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pengertian Usaha Kecil yaitu: Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Dari pengertian tersebut jelas industri rumah tangga masuk di dalamnya karena memiliki ciri usaha ekonomi produktif yaitu berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan. Lebih lanjut kriteria Usaha Kecil menurut Undang-Undang Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Ciri industri berskala kecil yaitu padat karya. Kegiatan produksi yang melibatkan banyak tenaga kerja sebagai konsekuensi dari aktivitas yang menghasilkan produk yang berciri *hand made*, bersandar pada keahlian dan keterampilan tangan ini membawa konsekuensi pada kurangnya aspek presisi dan kesulitan untuk distandarisasi.

Struktur usaha seperti ini sangat baik untuk mendorong kompetisi, tetapi di lain pihak UKM sering dihadapkan pada kondisi dimana banyak UKM sebagai produsen menghadapi kekuatan monopsonis (<http://id.shvoong.com/social-sciences/economics/2037090-ukm-ciri-ciri-kelemahan-dan/#ixzz1qEJNzA11>). Industri rumah tangga cap batik di Surakarta telah dimulai abad pertengahan abad 19. Perubahan paling mendasar adalah kuantitas produksi meningkat tajam karena pema-kaian cap batik dalam proses pembatikan (Brenner. 1998:35).

E. Studi Pendahuluan tentang Pengrajin Cap Batik di Surakarta

Batik berkembang di Surakarta dan sekitarnya seiring dengan pertumbuhan perkebunan di wilayah tersebut. Buruh perkebunan menghadirkan gelombang sosial baru. Hal tersebut diungkapkan Shiraishi dalam Brenner (1998:36). Pasar batik murah untuk masyarakat ekonomi bawah dalam hal ini buruh perkebunan mendorong penggunaan cap.

Ada pertengahan abad 19, produksi batik di Surakarta terbagi menjadi tiga area. Di area timur dan tengah orientasi produksinya adalah batik tulis dan batik cap kualitas terbaik. Di area barat termasuk Laweyan orientasi produksi batik cap murah dan masal (Soerachman dalam Brenner, 1998:37). Hal tersebut menjadi penyebab kehadiran industri cap batik berada di bagian barat kota Surakarta yaitu di Premulung-Laweyan.



Gambar 3. Pengrajin cap batik Premulung

Industri rumah tangga cap batik adalah usaha jasa pembuatan alat cap untuk membatik. Saat ini hanya beberapa orang dari wilayah berbeda yang menekuni profesi sebagai pengrajin cap batik. Jika dibandingkan dengan perkembangan industri batik di Surakarta atau wilayah lain usaha kerajinan cap batik tidak memperlihatkan kemajuan.

Walupun para pengusaha batik masih tetap menggunakan cap batik sampai sekarang. Pengusaha batik memperoleh cap batik dengan jalan memesan cap batik dengan pola tertentu kepada pengrajin cap batik. Dari waktu ke waktu pengrajin berkurang karena tidak ada regenerasi. Penyebabnya yaitu usaha ini menuntut ketrampilan dan keahlian yang tidak semua orang memilikinya. Pengrajin harus menguasai tehnik pembuatan cap batik serta memiliki pengalaman.

Saat ini pengrajin cap batik akan membuat cap jika ada pesanan. Waktu yang dibuat untuk memproduksi satu buah cap kurang lebih dua minggu, sehingga perputaran modal tidak cepat. Namun begitu pengrajin tidak membuat dan memiliki persediaan cap yang sudah jadi untuk dijual di pasaran. Hal tersebut terjadi karena kerumitan desain dan harga bahan baku yang sangat tinggi. Kondisi ini menjadi dorongan dan memberi peluang untuk meneliti diversifikasi fungsi untuk mendorong pertumbuhan industri rumah tangga cap batik.

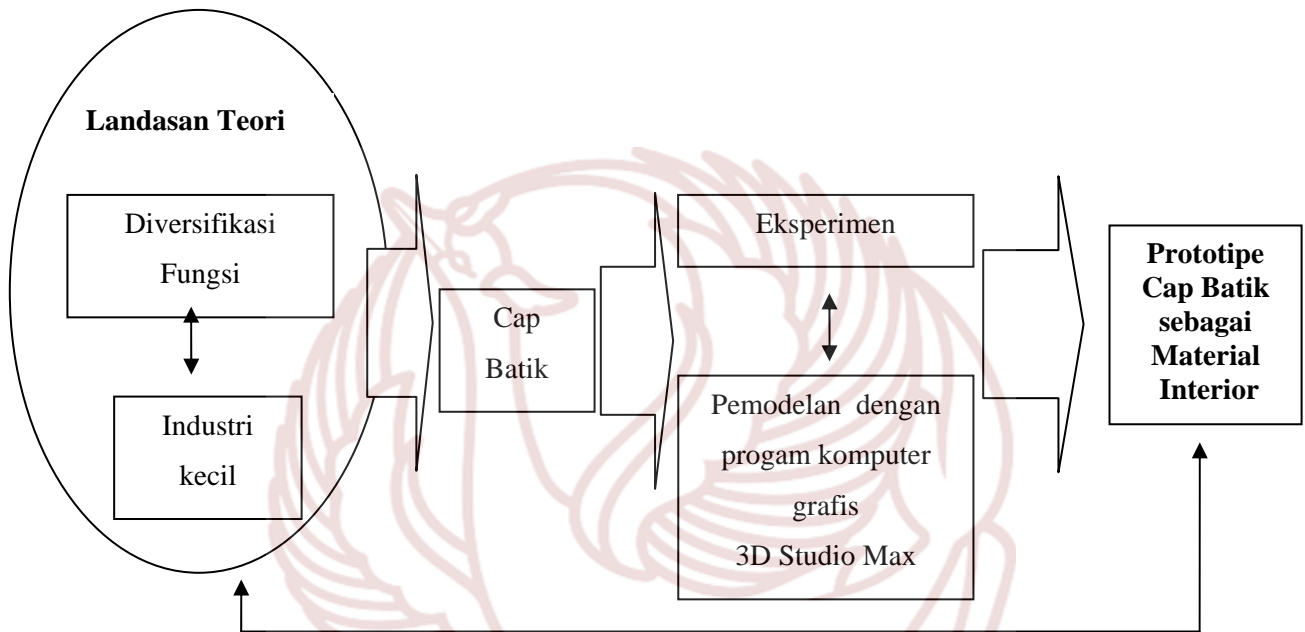
Penelitian diarahkan agar memperoleh material alternatif untuk interior dengan memanfaatkan cap batik dan diharapkan mendukung pelestarian kerajinan cap batik yang bernilai seni. Usaha ini juga akan meningkatkan pendapatan pengrajin sehingga mendukung pengembangan industri rumah tangga cap batik. Pengembangan ditargetkan tidak hanya di wilayah Surakarta. Ke depan pengembangan diharapkan dilakukan untuk semua pengrajin cap batik di seluruh wilayah Indonesia.

Tabel 1. *Road map* Penelitian

VISI ISI SURAKARTA		Berperan sebagai pusat unggulan kehidupan kreativitas dan keilmuan seni – budaya bagi kemaslahatan manusia		
MISI ISI SURAKARTA		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan pendidikan seni yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat; 2. Mewujudkan pusat kajian seni budaya nusantara, laboratorium karya dan produksi seni yang responsif, adaptif terhadap perubahan serta perkembangan IPTEKS, politik, ekonomi, sosial, dan budaya; 3. Mewujudkan sistem pendidikan seni yang efisien, produktif, dan akuntabel; 		
PENELITIAN TERKAIT YANG PERNAH DILAKUKAN		PENELITIAN YANG AKAN DILAKUKAN PENELITIAN MELALUI PENELITIAN SESUAI PRIORITAS NASIONAL (2013-2014)	PERKEMBANGAN PENELITIAN DI MASA DEPAN	TUJUAN YANG AKAN DICAPAI
PENELITIAN TERDAHULU YANG PERNAH DILAKUKAN PENELITIAN LAIN	PENELITIAN TERKAIT YANG SUDAH DILAKUKAN PENELITIAN (Harmilyanti S., S.T., M.Sc.)			
<p>Penelitian tentang industri batik yang menyinggung cap batik yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis kompetensi produk unggulan daerah pada batik tulis dan cap Solo pada Dati II Surakarta (Dar-yono Soebagiyo dan M Wahyudi) - Perlindungan Hak Cipta Atas Motif Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa (Studi Terhadap Karya Seni Batik Tradisional Kraton Surakarta) Rindia Fanny Kusumaningtyas 	<ul style="list-style-type: none"> - Tipologi-Morfologi Interior Rumah Tinggal Di Baluwarti Surakarta - Arsitektur tohong genteng dan tenaga Kerja wanita di Wirun Sukoharjo - Karakteristik Tata Ruang Dalam Bangunan Stasiun Kereta Api Di Jalur Semarang-Vorstenlanden Periode 1867-1930 - Program Autocad Sebagai Pendukung Keahlian Siswa SMK - Aspek Penghawaan & Pencahayaan Alami Pada Masjid Al Wustho Mangkunegaran Surakarta 	<p>Cap (<i>Stamp</i>) Batik Sebagai Material Interior (Diversifikasi Fungsi Untuk Mendorong Pertumbuhan Industri Rumah Tangga Cap Batik)</p>	<p>Perlunya melakukan penelitian di masa mendatang tentang pengembangan motif dan bahan untuk cap batik dengan tujuan penciptaan alternatif material interior.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan hal-hal baru dalam proses penciptaan material alternatif pembentuk elemen interior - Diversifikasi fungsi cap batik ditargetkan dapat membangkitkan industri cap batik sehingga membuka peluang kesempatan kerja - Melestarikan keahlian untuk membuat cap batik sebagai kekayaan seni budaya bangsa.

F. Kerangka teoritik

Dasar pemikiran tentang penganeekaragaman fungsi akan meningkatkan nilai ekonomi menjadi landasan eksperimen cap batik untuk material interior. Pemodelan menjadi bagian eksperimen untuk dijadikan acuan pembuatan prototipe. Kerangka teori berikut akan digunakan sebagai alat dalam proses eksperimen melalui pemodelan yang menggunakan program komputer grafis 3D studio max.



Gambar 4. Kerangka Teoritik

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode eksperimental. Diversifikasi fungsi cap batik dimulai dengan mencari kemungkinan pemanfaatan menggunakan rancangan dari program komputer grafis. Penelitian eksperimental bertujuan mengungkap sebab-akibat antar dua variabel atau lebih; lewat percobaan-percobaan dgn memanipulasi/mengubah-ubah nilai variabel independen utk mengamati akibatnya pada variabel tergantung, dalam suatu seting yg terkendali (bebas dari campur tangan variabel di luar fokus penelitian). Pada dasarnya lebih cocok untuk meneliti karakter benda (Groat, 1998). Penelitian diawali dengan mengelompokkan suatu konteks dan mengidentifikasi variabel yang dapat digerakkan dan keduanya bersifat pengujian. Penelitian eksperimen menggunakan faktor sebab-akibat. Penggunaan program komputer grafis karena kemampuan komputer menciptakan model.

Untuk menghasilkan alternatif yang tepat penelitian perlu memanfaatkan metode pemodelan. Dasar pemikiran penelitian Pemodelan dapat dilakukan terhadap tiruan obyek, sehingga memudahkan jalannya penelitian. Metode Pemodelan yaitu rancangan untuk acuan pembuatan prototipe berdasarkan rancangan yang menggunakan program 3D Studio Max.

B. Langkah-Langkah Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup batas sasaran, objek dan wilayah penelitian. Sasaran penelitian, peneliti membatasi pada masalah citra visual cap batik menjadi material interior. Objek penelitiannya adalah cap batik dan interior. Wilayah Penelitian di Surakarta.

C. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan sumber data berupa :

- a. Cap batik sebagai sumber data primer
- b. Sumber Kepustakaan, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan cap batik dan sejarahnya. Landasan teori dalam sajian penulisan laporan.
- c. Dokumen yaitu hasil pencatatan dokumen (arsip) resmi dan tak resmi. Produk sejarah sebagai sumber data historis. Sumber data ini akan mendukung landasan teori yang digunakan pada penyusunan karya ini.
- d. Narasumber, yang terdiri dari pengusaha dan pengrajin cap batik, serta beberapa pengguna batik cap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian dan jenis sumber data yang dipergunakan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

- a. Observasi langsung

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembuatan cap batik. Teknik pengumpulan data ini didukung dengan alat dokumentasi.

- b. Dokumentasi

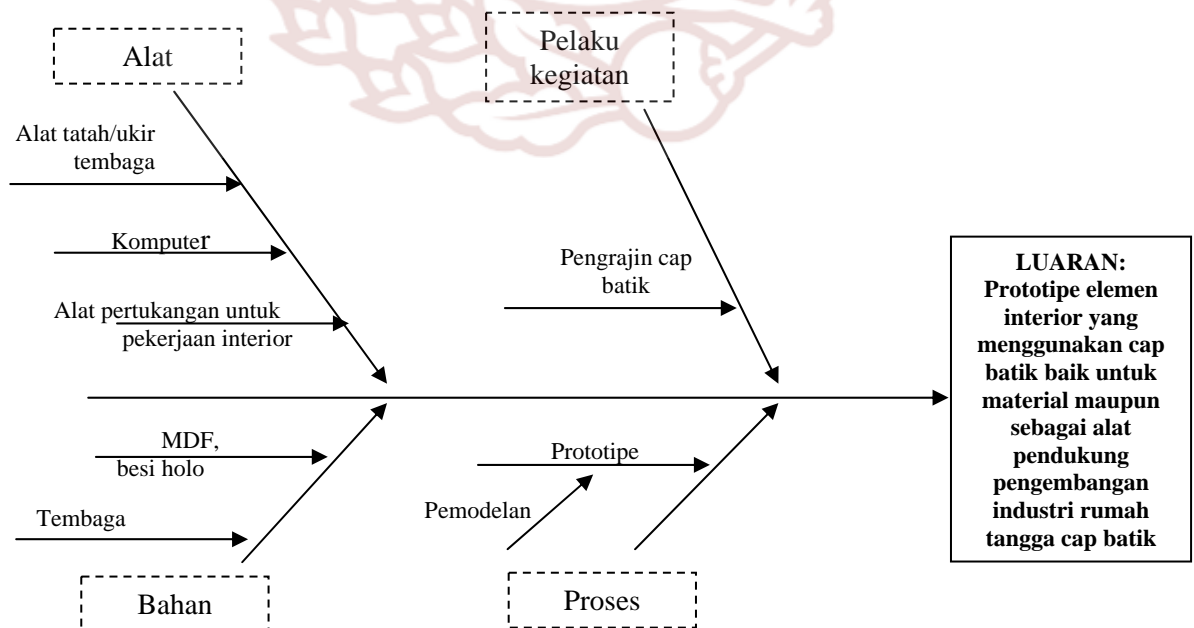
Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen(arsip) resmi dan tak resmi di berbagai daerah terutama daerah yang memproduksi cap batik.

c. Wawancara

Wawancara jenis ini bersifat lentur dan terbuka, tidak menggunakan struktur yang ketat dan formal, serta bisa dilakukan berulang pada informan yang sama. Pertanyaan yang diajukan terfokus agar informasi yang dikumpulkan rinci dan mendalam. Tujuannya mencari informasi yang sebenarnya, terutama yang berkaitan dengan perasaan, sikap, dan pandangan mereka terhadap keberadaan cap batik. Teknik ini dilengkapi teknik cuplikan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan terhadap nara sumber secara selektif (*purposive*). Teknik ini digunakan untuk memilih informan ataupun narasumber yang dianggap punya kemampuan yang dapat dipercaya untuk menjadi sumber data. Pilihan informan dan narasumber dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan dalam perolehan data.

E. Analisis Data

Proses analisis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah analisis data yang diperoleh di lapangan lewat observasi, dokumentasi dan wawancara, kemudian dari data material dan pengetahuan yang diperoleh tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategorisasi. Tahap kedua, adalah pengamatan, hasil pencatatan modeling menggunakan program computer grafis 3D Studio Max, sampai ditemukan model yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan prototipe elemen interior.



Gambar 5. Bagan alir penelitian

BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1. Anggaran Biaya

Tabel 2. Ringkasan Anggaran Biaya yang Diajukan Setiap Tahun

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan		
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1	Gaji dan upah	11.760.000	11.760.000	-
2	Peralatan penunjang	1.800.000	1.800.000	-
3	Bahan Habis Pakai	18.840.000	25.840.000	-
4	Perjalanan	6.700.000	6.700.000	-
5	Lain-lain (publikasi, laporan, seminar)	4.400.000	8.400.000	-
Jumlah		43.500.000	56.500.000	-

4.2. Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berdasarkan karakter kegiatan. Berikut ini tahapan yang direncanakan:

Tahap I untuk tahun 2013

Tabel 3. Kegiatan penelitian

Bulan ke	1,2	3,4,5,6,7,8			9,10,
Kegiatan	Pengumpulan data	Reduksi data	Identifikasi dan klasifikasi data	Pemodelan	Prototipe
Cap batik	Kerajinan cap batik Diversifikasi Industri rumah tangga	Klasifikasi dan identifikasi data dari hasil pengumpulan	Disajikan dalam bentuk deskripsi	Pemodelan menggunakan program komputer grafis 3d studio max	Prototipe elemen interior yang menggunakan cap batik baik untuk material maupun sebagai alat
	Analisis data kualitatif			Luaran	

Tahap II untuk tahun 2014

Tabel 4. Kegiatan penelitian

Bulan ke	1,2	3,4,5,6,7,8			9,10,
Kegiatan	Pengumpulan data	Reduksi data	Identifikasi dan klasifikasi data	Uji pasar	Aplikasi Prototipe elemen interior yang menggunakan cap batik
Cap batik	Prototipe elemen interior yang menggunakan cap batik baik untuk material maupun sebagai alat Industri rumah tangga	Klasifikasi dan identifikasi data dari hasil pengumpulan	Disajikan dalam bentuk deskripsi	Uji pasar	Pengembangan industri rumah tangga cap batik
Analisis data kualitatif				Luaran	

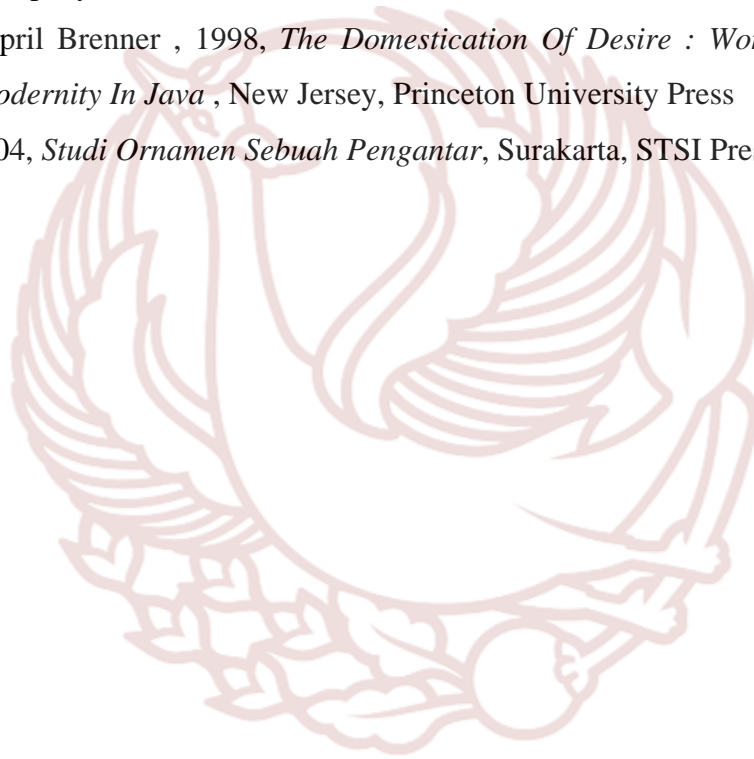
Untuk menjalankan tahapan kegiatan penelitian di atas maka dibuat jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tahun/ Bulan ke	Tahun I				Tahun II			
		1,2,	3,4,5	6,7,8	9,10	1,2,	3,4,5	6,7,8	9,10
	Kegiatan								
1.	Kegiatan 1= Persiapan								
	a. Pemetaan tugas								
	b. Urus ijin								
	c. Pedoman kerja lapangan								
	d. Persiapan bahan dan alat								
	e. Identifikasi informasi kunci								
2.	Kegiatan 2= Pelaksanaan								
	a. Observasi								
	b. Pengumpulan data & analisis								
	Pengumpulan data								
	Reduksi data								
	Identifikasi & klasifikasi data								
	c. Diskusi hasil temuan								
	d. Pemodelan								
	a. Pembuatan Prototipe								
	b. Uji pasar								
	c. Aplikasi prototipe								
3.	Kegiatan 3= Laporan								
	a. Susun draf laporan								
	b. Seminar hasil								
	c. Revisi laporan								
	d. Penulisan artikel								
	e. Penggandaan dan jilid								

DAFTAR PUSTAKA

- Biranul Anas, dkk, -, *Indonesia Indah Buku ke -8 "Batik"*, Penerbit Seri Buku Indonesia Indah Yayasan Harapan Kita, Jakarta.
- Gertrude Clayton Lewis, 1922, *First Lessons In Batik A Handbook In Batik, Tie-Dyeing And All Pattern Dyeing*, New York, The Prang Company
- Albert Buell Lewis, 1924, *Javanese Batik Designs From Metal Stamps*, Field Museum Of Natural History Chicago
- Pieter Mijer, 1921, *Batiks, And How To Make Them*, New York, Dodd, Mead And Company
- Suzanne April Brenner , 1998, *The Domestication Of Desire : Women, Wealth, And Modernity In Java* , New Jersey, Princeton University Press
- Guntur, 2004, *Studi Ornamen Sebuah Pengantar*, Surakarta, STSI Press Surakarta



LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian (untuk tahun berjalan)

Dana yang banyak dibutuhkan dalam penelitian **CAP (STAMP) BATIK SEBAGAI MATERIAL INTERIOR (DIVERSIFIKASI FUNGSI UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA CAP BATIK)** diuraikan berikut ini

1. Honor					
Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)	
				Th I	Th II
Ketua	30.000	6	42	7.560.000	7.560.000
Anggota 1	25.000	4	42	4.200.000	4.200.000
SUB TOTAL (Rp)				11.760.000	11.760.000
2. Peralatan penunjang					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)	
				Th I	Th II
Sewa Mesin Las (3bulan, @300.000)	Pembuatan prototype	1 Buah	900.000	900.000	900.000
Sewa kompresor air brush (3bln, @300.000)	Pengecatan prototype	1 Buah	900.000	900.000	900.000
SUB TOTAL (Rp)				1.800.000	1.800.000
3. Bahan Habis Pakai					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan(Rp)	Biaya per Tahun (Rp.)	
				Th I	Th II
Cap batik	Prototipe Divider	20 Buah	350.000	7.000.000	7.000.000
Papan MDF		15 Buah	200.000	3.000.000	3.000.000
Besi Holow 4/4		10 Buah	200.000	2.000.000	2.000.000
Coating		2 Pile	500.000	1.000.000	1.000.000
Gergaji kayu		4 Buah	50.000	200.000	200.000
Gergaji besi		4 Buah	50.000	200.000	200.000
Mesin Gerenda					1.000.000
Mesin Bur					1.000.000
Tenaga las 2org x10 hr		20 hari	100.000	2.000.000	2.000.000
Tenaga fiber glass 1 org x 10 hr		10 hari	100.000	1.000.000	1.000.000
Kertas A4 80 gr	ATK Habis	3 Rim	40.000	120.000	120.000
Blog note 10 bh		10 Buah	10.000	100.000	100.000
Tinta Refill (hitam)		4 Buah	30.000	120.000	120.000
Tinta Refill (warna)		4 Buah	35.000	140.000	140.000
Pulpen		20 Buah	5.000	100.000	100.000
Kaset Mini DV (90 menit)		4 Buah	40.000	160.000	160.000

Dokumentasi photo 1 org. 1 keg	Dokumentasi	1 Paket	7.00.000	7.00.000	7.00.000
Dokumentasi video-audio visual		1 Paket	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Uji Pasar	Uji Pasar	1 Paket	4.500.000		7.000.000
SUB TOTAL (Rp)				18.840.000	25.840.000
4. Perjalanan					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per tahun (Rp.)	
				Th I	Th II
Transportasi dalam kota 2 org. 90 hr	Survei/sampling	180 OH	35.000	6.300.000	6.300.000
Sewa mobil	pemindahan prototipe	1 OK	400.000	400.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				6.700.000	6.700.000
5. Lain-lain					
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per tahun (Rp.)	
				Th I	Th II
Pengandaan laporan	Laporan	10 Eks	150.000	1.500.000	1.500.000
Jilid		10 Eks	50.000	500.000	500.000
Biaya pengiriman		1 Pkt	400.000	400.000	400.000
Konsumsi 50 org.	Seminar	50 OK	25.000	1.250.000	1.250.000
Fotocopy makalah dan lain-lain		1 Pkt	750.000	750.000	750.000
Publikasi	Publikasi				4.000.000
SUB TOTAL (Rp)				4.400.000	8.400.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp.)				43.500.000	56.500.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)				100.000.000	

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian

Dukungan pendanaan di luar dana penelitian Dikti, “Tidak Ada”.

Penelitian ini, sangat bergantung pada peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan modeling dan prototipe. Pembuatan prototipe akan dilakukan melalui kerjasama dengan peminjaman/sewa peralatan dari Studio Batik, Studio Kayu dan Studio Logam milik Jurusan Kriya serta laboratorium alat dan bahan dari Jurusan Desain (Prodi Desain Interior). Peralatan penunjang lainnya, yang dapat digunakan dapat dilihat seperti di bawah ini:

NAMA ALAT	LOKASI	FUNGSI	KEMAMPUAN	Prosentase Tunjang Kegiatan
Las	Jurusan Kriya	Pembuatan prototipe	Las Listrik	50%
Gergaji besi	Jurusan Kriya	Pembuatan prototipe	-	30%
Gerenda Mesin	Jurusan Kriya	Pembuatan prototipe	-	30%
Printer Canon IP1880s	Jurusan Desain	Print laporan	Warna	10%
Kamera Digital	Jurusan Desain	Pendokumentasi an kegiatan	Resolusi tajam	40%
Camcorder	Jurusan Desain	Dokumentasi	Resolusi tajam	40 %

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama /NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	KETUA: Harmilyanti Sulistyani, S.T., M.Sc./ 0006027710	ISI SURAKARTA	Seni (Desain Interior)	6 jam/minggu	Perumusan masalah, pencarian data, pemodelan menggunakan program komputer grafis, pembuatan prototipe
2.	ANGGOTA: Veronika Kristanti P.L., S.Sn., M.A./ 0016126905	ISI SURAKARTA	Seni (Batik)	4 jam/minggu	Perumusan masalah, pencarian data, penelusuran data cap batik dan pengrajin, pembuatan prototipe

Lampiran 4. Biodata Ketua/ Anggota Tim Peneliti/Pelaksanaan

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Harmilyanti Sulistyani,. S.T., M.Sc..
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197702062003122001
5	NIDN	0006027710
6	Tempat / tgl. lahir	Salatiga, 6 Februari 1977
7	Alamat e-mail	harmilyantis@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	(0271) 643294, 08122629326
9	Alamat kantor	Jl. Ki Hadjar Dewantara 19 Kerting, Jebres, Surakarta 57126, http://www.stsi-ska.ac.id ; E-mail: direct@stsi-ska.ac.id
10	Nomor Telepon/Faks	(0271) 647658
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 2 orang; S-2= 0 orang; S-3= 0 orang;
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Komputer desain 1 2. Komputer desain 2 3. Desain Interior 1 4. Interior Dasar 5. Desain Teknologi dan Kebudayaan 6. Fisika Bangunan 7. Pertamanan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret, Surakarta	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Bidang Ilmu	S1 Arsitektur	S2 Arsitektur
Tahun masuk	1995-2000	2008-2010
Judul Skripsi/Thesis/Di sertasi	Perbelanjaan kaki lima di Taman sari Salatiga (Upaya Revitalisasi Kawasan Dengan Landasan Spirit Of Place)	Karakteristik tata Ruang dalam bangunan Stasiun Kereta Api di jalur Semarang-Vorstenlanden (periode tahun 1864-1930)
Nama Pembimbing/ promotor	Ir. M. Muqqofa. M.T. Ir. Dwi Hedi h, M.T.	Ir. Ikaputra, M. Eng., Ph.D. Ir. Djoko Wijono, M.Arch.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2007	“Aspek Penghawaan & Pencahayaan Alami Pada Masjid Al Wustho Mangkunegaran Surakarta”	DIPA STSI Surakarta	Rp. 5.000.000

2	2011	Tipologi-Morfologi Interior Rumah Tinggal Di Baluwarti Surakarta	DIPA ISI Surakarta	Rp. 10.000.000
---	------	--	--------------------	----------------

D. Pengalaman PPM dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul PPM	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Program Autocad Sebagai Pendukung Keahlian Siswa SMK	DIPA ISI Surakarta	Rp. 5.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Penelitian	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Tobong Roof Tile Architecture And Female Labors In Wirun Village, Regency Of Sukoharjo	Proceedings International Conference: Local Wisdom in Global Era Ja-nuari 2011 ISBN: 979813996-8	Proceeding CIB International Conference: Local Wisdom in Global Era Ja-nuari 2011

F. Pegalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	International Conference: Local Wisdom in Global Era	Tobong Roof Tile Architecture And Female Labors In Wirun Village, Regency Of Sukoharjo	UKDW- Yogyakarta, Januari 2011

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Modul Pengenalan desain Interior Melalui program 3D Studio Max	2011	15	FSRD ISI Surakarta

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-				

I. Pengalaman merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-				

J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
-			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Bersaing.

Surakarta, 2 • Februari 2013
Pengusul,



(Harmilyanti Sulistyani, S.T., M.Sc.)
NIP. 197702062003122001



Lampiran 5. Biodata Anggota Tim Peneliti/Pelaksanaan

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Veronika Kristanti Putri Laksmi., S.Sn., M.A.
2	Jenis Kelamin	P
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	NIP	196912162003122001
4	NIDN	0016126905
5	Tempat / tgl. lahir	Madiun, 16 Desember 1969
6	Alamat e-mail	christ4nti@yahoo.com ; veronika@isi-ska.ac.id ; veronika.mdn34@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	(0271) 717210, 085229005027
8	Alamat kantor	Jl. Ki Hadjar Dewantara 19 Kertingan, Jebres, Surakarta 57126, http://www.stsi-ska.ac.id ; E-mail: direct@stsi-ska.ac.id
9	Nomor Telepon/Faks	(0271) 647658
10	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 0 orang; S-2= 0 orang; S-3= 0 orang;
11	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ornamen 1 2. Ornamen 2 3. Batik 4. Kriya tekstil 5. Desain produk

B. Riwayat Pendidikan

		S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	ST. Pignatellie, Surakarta	Universitas Sebelas Maret, Surakarta	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Bidang Ilmu	D-3 Bahasa	S1 Seni /Desain Tekstil	S2 - Kajian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa
Tahun masuk	1988-1992	1990-1997	2006-2008
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	-	Pemanfaatan limbah kain perca untuk pelengkap interior ruang tidur	Bentuk, fungsi dan makna simbolis motif kain batik sidomukti gaya Surakarta: kontinuitas dan perubahan.
Nama Pembimbing/ promotor	-	Sarwono, S. Sn.	Prof. Dr. R.M. Soedarsono

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	“Kajian Makna Simbolis Motif Batik <i>Sidowirasat</i> Surakarta”.	DIPA	Rp. 10.000.000
2	2010	Logo Institut Seni Indonesia Surakarta Sebagai Sumber Ide Penciptaan Cinderamata yang Mampu Mempresen tasikan Visi dan Misi Lembaga.	DIPA	Rp. 10.000.000
3	2011	Hibah Bersaing berjudul: “Aplikasi Motif Batik Tradisional Surakarta Pada Produk Keramik Dinding Dengan Teknik Glasir”.	Dikti	Rp. 50.000.000
4	2011	Menulis buku berjudul: “Batik <i>Sidomukti</i> Gaya Surakarta” ISBN 978-602-19707-2-0.	Puslitbud par	

D. Pengalaman PPM dalam 5 Tahun Terakhir

No .	Tahun	Judul PPM	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Pembinaan Seni Lukis Wayang Beber Bagi Siswa SMAN I Colomadu, Karanganyar.	DIPA ISI Surakar-ta	Rp. 6.000.000
2.	2011	Pembinaan Seni Batik Tulis Bagi Siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo.	DIPA ISI Surakar-ta	Rp. 6.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Penelitian	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	“Simbolisme Motif Batik Pada Budaya Tradisional Jawa Dalam Perspektif Politik dan Religi”	Vol.7 No. 1, Januari 2010.	Ornamen,Jurnal Kriya Seni ISI Surakarta.
2	<i>Classic Batik: The Symbolic Meaning of Batik Sidomukti Among Surakarta Kingdom Environment</i> , ditulis dalam.	Proceeding “Reinventing The Indi-genousValue of Batik-Kimono to Strengthen The Indonesia-Japan Relationship”, ISBN 979-978-3456-99-9	Proceeding The International Conference and Exhibition of Batik-Kimono di UNS

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Peretemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Diskusi dalam bhs Inggris yang diselenggarakan o-	“ <i>Sidomukti Batik Motif: Surakartan Style The</i>	2007, ISI Surakarta

	leh Unit Pelaksana Teknik (UPT) Sentra Kajian Budaya Nusantara (SKBN) Surakarta	<i>Continuity and Changing Sidomukti Batik Motif</i>	
2	Diskusi dosen Program Studi S-1 Kriya Seni Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta,	"Batik Klasik: Makna Simbolis Motif Kain Batik <i>Sidomukti</i> Di Lingkungan Keraton Surakarta"	24 Nov 2008, ISI Surakarta
3	Seminar berbahasa Inggris di ISI Surakarta.	"The <i>Changing Function Motif of Batik</i> "	15 Maret 2012, ISI Surakarta

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	"Batik <i>Sidomukti</i> Gaya Surakarta" ISBN 978-602-19707-2-0.	2011		Puslitbudpar

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-				

I. Pengalaman merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-				

J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
-			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Bersaing.

Surakarta, 2 Februari 2013

Pengusul,

(Veronika Kristanti P.L., S.Sn., M.A.)

NIP: 196912162003122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
JL. KI HAJAR DEWANTARA NO. 19, JEBRES, SURAKARTA 57126
Telp. (0271) 647658; Fax. (0271) 646175; <http://www.isi-ska-ac.id>; e-mail: direct

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harmilyanti Sulistyani, S.T., M.Sc.

NIDN : 0006027710

Pangkat / Golongan : Penata/IIIC:

Jabatan fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul

CAP (STAMP) BATIK SEBAGAI MATERIAL INTERIOR (DIVERSIFIKASI FUNGSI UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA CAP BATIK)

yang diusulkan dalam skema penelitian **HIBAH BERSAING** untuk tahun anggaran 2013 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 2 Februari 2013

Yang menyatakan,



Mengetahui,
Ketua LPPMPP ISI Surakarta

(Dr. I Nyoman Murtana, S.Kar., M.Hum)
195812311982031039



(Harmilyanti Sulistyani, S.T., M.Sc.)
NIP. 197702062003122001